

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara persepsi guru terhadap pekerjaan dengan kepuasan kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik persepsi guru terhadap pekerjaan maka semakin baik juga kepuasan kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara supervisi kepala sekolah dengan kepuasan kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik supervisi kepala sekolah maka semakin baik juga kepuasan kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara motivasi kerja dengan kepuasan kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik motivasi kerja maka semakin baik juga kepuasan kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

4. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara persepsi guru terhadap pekerjaan, supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja dengan kepuasan kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik persepsi guru terhadap pekerjaan, supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja maka semakin baik juga kepuasan kerja pada guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan kepuasan kerja adalah dengan meningkatkan persepsi guru terhadap pekerjaan. Persepsi guru terhadap pekerjaan adalah merupakan tanggapan seorang guru terhadap profesinya sebagai seorang tenaga pendidik/ pengajar di sekolah. Peningkatan persepsi guru terhadap pekerjaannya dapat dilakukan dengan meningkatkan sikap profesionalisme guru dalam mengajar. Hal ini dapat dilakukan guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan keterampilan mengajar dan mencari tahu tentang teknologi pembelajaran baru yang dapat digunakan di dalam kelas. Selain itu hal lain yang harus dilakukan guru adalah dengan bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan setiap pekerjaannya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan

sekolah. Dengan upaya ini, persepsi guru terhadap pekerjaannya akan menjadi semakin baik yang nantinya dapat meningkatkan kepuasan guru dalam bekerja di sekolah.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan kepuasan kerja adalah dengan menciptakan supervisi kepala sekolah yang baik. Supervisi kepala sekolah adalah merupakan proses pembinaan kepala sekolah kepada guru dalam rangka untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Supervisi kepala sekolah yang baik akan terjadi bila proses pembinaan kepala sekolah kepada guru dalam rangka untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Untuk dapat meningkatkan supervisi kepala sekolah, beberapa hal yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya dengan merencanakan program supervisi akademik yang tepat sesuai kebutuhan guru. Hal ini dapat dilakukan kepala sekolah dengan terlebih dahulu berkomunikasi dengan guru dan mengobservasi kelemahan-kelemahan guru dalam mengajar serta mengatur jadwal pelaksanaan supervisi yang disetujui guru bersangkutan. Selain itu, kepala sekolah juga dapat melakukan terus mengevaluasi hasil supervisi yang telah dilakukan.

Dengan adanya evaluasi hasil supervisi, kepala sekolah dapat memberikan masukan agar guru merasa puas terhadap pekerjaan yang telah dilakukannya. Dengan upaya ini tindakan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat membantu dan sesuai kebutuhan guru di sekolah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan kepuasan kerja adalah dengan menciptakan motivasi kerja

yang baik. Motivasi kerja adalah merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan pribadi dan organisasi dalam rangka memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Dengan motivasi kerja, guru akan berusaha untuk memberikan usaha yang terbaik untuk mencapai prestasi tinggi pada pekerjaannya. Untuk meningkatkan motivasi kerja, guru dapat melakukan beberapa upaya seperti berani mengambil resiko pekerjaan. Hal ini dapat dilakukan guru dengan keinginan mencoba untuk menyelesaikan setiap pekerjaan dengan tepat waktu. Selain itu guru harus memiliki rencana kerja menyeluruh terhadap apa yang akan dilakukannya setiap hari. Hal ini dapat dilakukan guru dengan selalu merencanakan dan melakukan setiap detail pekerjaannya dengan benar. Dengan upaya ini motivasi kerja dapat terus ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan, maka upaya meningkatkan kepuasan kerja adalah dengan meningkatkan persepsi guru terhadap pekerjaan, supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja. Kepuasan kerja adalah merupakan keadaan emosional guru terhadap setiap balasan pekerjaan yang diterimanya di sekolah. Untuk meningkatkan kepuasan kerja pada guru, beberapa tindakan yang dapat dilakukan di antaranya memberikan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan guru. Hal ini penting untuk dilakukan karena dengan guru akan bekerja sesuai kemampuan sesungguhnya. Selain itu perlu untuk dilakukan pemberian gaji

yang sesuai dengan prestasi kerja guru. Dengan pemberian gaji yang sesuai maka guru akan merasa puas dengan setiap pencapaiannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kepuasan kerja, disarankan kepada guru untuk berkeinginan melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan kepuasannya dalam bekerja, di antaranya: berpandangan positif terhadap pekerjaan sebagai guru di sekolah, menerima hasil supervisi dengan baik yang diberikan kepala sekolah, dan berusaha meningkatkan motivasinya dalam bekerja. Selain itu diharapkan pihak sekolah berkeinginan melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan kepuasan guru bekerja di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah, di antaranya: memberikan fasilitas bekerja kepada setiap guru, memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir guru, serta memberikan insentif (penghargaan) kerja yang sesuai dengan prestasi guru. Diharapkan dengan berbagai upaya ini akan dapat mengoptimalkan kepuasan guru bekerja di sekolah.
2. Untuk meningkatkan persepsi guru terhadap pekerjaan, diharapkan guru berkeinginan meningkatkan persepsinya terhadap pekerjaannya sebagai guru di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar, bertanggung jawab terhadap semua yang diajarkannya di sekolah, serta bertindak hanya pada koridor keguruannya

dalam mendidik anak. Selain itu diharapkan peran serta pihak sekolah dalam meningkatkan persepsi guru terhadap pekerjaannya. Upaya-upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah di antaranya: memberikan kebebasan akademik kepada guru, mendukung setiap tindakan guru yang sesuai peraturan sekolah, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan profesionalitas guru di sekolah.

3. Untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah berkeinginan meningkatkan kinerjanya dalam mensupervisi guru di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: melaksanakan supervisi akademik dengan tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi dengan guru yang disupervisi. Selain itu diharapkan peran serta pihak sekolah dalam meningkatkan supervisi kepala sekolah. Upaya-upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah di antaranya: membuat program bersama kepala sekolah dalam menentukan prioritas supervisi yang akan dilakukan, dan melatih kepala sekolah dalam melakukan supervisi yang benar terhadap guru.

4. Untuk meningkatkan motivasi kerja, diharapkan guru berkeinginan meningkatkan motivasi kerjanya di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: bertanggung jawab penuh terhadap tugas mengajarnya di sekolah, memiliki tujuan bekerja yang jelas, dan selalu berusaha mencari kesempatan untuk merealisasikan tujuan bekerjanya. Selain itu diharapkan peran serta pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Upaya-upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah di antaranya: membuat rencana

kerja yang spesifik pada setiap guru, memberikan umpan balik kegiatan terhadap kinerja guru, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk berprestasi di bidangnya.

5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara persepsi guru terhadap pekerjaan, supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja dengan kepuasan kerja guna memperluas hasil penelitian ini.